

**ANALYSIS PUBLIC PERCEPTION ON THE IMPLEMENTATION OF
SATPOL PP TASKS IN CONTROLLING HEALTH PROTOCOLS IN
THE NEW NORMAL PERIOD IN AROUND MANYAR SAKTI
STREET PEKANBARU CITY**

Zulnasri¹, Ahmad Eddison², Supentri³

*Email.*Zulnasri1611@student.unri.ac.id¹, ahmadedison@gmail.com², Supentri@Lecturer.unri.ac.id³
Hp. 082288128660

*Pancasila and Civics Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated because there are still many cafe visitors who do not wear masks, when visiting the cafe there is no body temperature check and the seat at the cafe is at a distance that has been set by the government. This study aims to find out the public's perception of the implementation of security guard duties in controlling health protocols during the new normal period at internet cafes along Jalan Manyar in Pekanbaru City. In managing the data, the researcher used quantitative descriptive analysis. The sample of this study were 100 people. The data collection used by researchers is by using questionnaires, interviews, observation, documentation. Based on the results of the research conducted, the respondents who answered YES with an average of 40.42 people with a percentage of 40.42%, while those who answered NO with an average of 59.58 people with a percentage of 59.58%. It can be concluded in accordance with the answers that answered YES with a percentage of 40.42% in the answer range of 0% -50%. So it can be concluded that the Public Perception of the Implementation of Satpol PP Duties in Control of Health Protocols in the New Normal Period at Warnet along Jalan Manyar Sakti Kota Pekanbaru can be said to be "Not Good".*

Key Words: *Perception, Satpol PP Implementation*

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PELAKSANAAN TUGAS SATPOL PP DALAM PENERTIBAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA NEW NORMAL DI WARNET SEPANJANG JALAN MANYAR SAKTI KOTA PEKANBARU

Zulnasri¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email.Zulnasri1611@student.unri.ac.id¹, ahmadedison@gmail.com², Supentri@Lecturer.unri.ac.id³
Hp. 082288128660

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi karena di sepanjang warnet masih banyak pengunjung warnet tidak memakai masker, ketika berkunjung ke warnet tidak ada pengecekan suhu tubuh dan tempat duduk di warnet tersebut di berjarak yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan ada untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pelaksanaan tugas satpol pp dalam penertiban protokol kesehatan pada masa new normal di warnet sepanjang jalan manyar di Kota Pekanbaru. Dalam pengelolaan datanya peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Adapun pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan angket/koesioner, wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka responden yang menjawab YA dengan rata-rata 40.42 orang dengan persentase 40.42%, sedangkan yang menjawab TIDAK dengan rata-rata 59.58 orang dengan persentase 59.58%. Dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban yang menjawab YA dengan persentasi 40.42% pada rentang jawaban 0%-50%. Maka dapat disimpulkan Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal Di Warnet Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kota pekanbaru dapat dikatakan **„Tidak Baik’**.

Kata Kunci: Persepsi, Pelaksaan Tugas Satpol PP

PENDAHULUAN

Virus Corona (COV) merupakan keluarga virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO) virus ini menyebabkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-Cov dan SARS- Cov. Namun, virus corona pada hewan hanya dapat menyebar antara hewan yang satu dengan hewan yang lain. Bahkan, sebagian hanya bertahan pada inang aslinya saja dan tidak menyebar. "Biasanya virus dari satu hewan tidak menular ke jenis hewan lain, atau ke manusia," kata Kepala Divisi Penyakit Menular Anak-anak di Rumah Sakit Anak Pittsburgh University Center Medical Pittsburgh, Dr. John Williams. "Jadi biasanya jika virus berpindah dari hewan ke manusia, itu seperti jalan buntu. Orang itu sakit tetapi tidak menyebar lebih lanjut," sambungnya. (m.cnnindonesia.com diakses pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 21:47).

Virus corona kebanyakan menginfeksi hewan dan menyebar di hewan, virus corona menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan, seperti babi,sapi, kuda, kucing, dan ayam. Virus corona disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditularkankan dari hewan ke manusia. Yang dapat membawa pathogen kebanyak berasal dari hewan liar dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit tertentu. Biasanya hewan yang merupakan host yang ditemukan untuk Virus corona berasal dari Kelalawar, tikus bambu, unta, dan musang. Yuliana (2020) mengatakan Virus Corona pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian severe acute respiratory syndrome (SARS) dan Middle East respiratory syndrome (MERS).

Di Indonesia kasus ini pertama kali ditemukan pada dua warga Depok, Jawa Barat awal Maret lalu, yang hasil trackingnya membuktikan bahwa kedua orang tersebut telah bertemu dengan seorang dengan kawarganegaraan Jepang yang memiliki riwayat perjalanan berasal dari Malaysia . Data hingga Kamis 23 Juli 2020 jumlah warga yang dinyatakan positif terkena virus corona mencapai 93.657 dan 4.576 diantaranya meninggal dunia (covid19.co.id). Di Provinsi Riau kasus positif virus corona kali pertama di umumkan pada 18 Maret 2020 Hal itu disampaikan Juru Bicara Tim Penanggulangan virus corona Provinsi Riau, Indra Yovi, Pasien pertama di Provinsi Riau yang dinyatakan positif virus corona seorang laki-laki, berusia 63, inisial M, yang memiliki riwayat perjalan dari Malaysia, dan hingga Rabu, 10 Juni 2020 jumlah warga Riau yang dinyatakan positif terkena virus corona mencapai 120 dan 6 diantaranya meninggal dunia (corona.riau.co.id).

Dalam pelaksanaan New Normal Presiden telah meberikan intruksi kepada seluruh Kepala Daerah dan Aparatur Sipil Negara (ASN) mulai tingkat pusat hingga tingkat daerah dalam hal ini tidak terkecuali Satuan Polisi Pamong Praja atau yang biasa kita kenal dengan nama SATPOL-PP. SATPOL- PP menjadi salah satu lembaga yang berada pada garda terdepan untuk mengawasi jalannya proses New Normal ditengah masyarakat

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2018 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja. SATPOL-PP memiliki tugas diantaranya menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman serta menyelenggarakan keselamatan masyarakat. Pada masa New Normal tentunya SATPOL-PP memiliki peran sentral agar proses New Normal dapat berjalan sebagai mana mestinya, akan tetapi

kondisi di lapangan masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi panduan New Normal.

Pemerintah kota Pekanbaru dengan jelas telah mengeluarkan Perwako nomor 104 tahun 2020 yang mengatur protokol kesehatan mengenai pedoman perilaku hidup baru masyarakat produktif dan aman pada pusat karamain salah satu tempatnya yaitu di warnet. Warnet merupakan kepanjangan dari (warung internet) tidak asing lagi terdengar di telinga kita terkhususnya anak muda remaja juga bahkan anak-anak yang masih pelajar bawah. Warnet menjadi tempat tongkrongan yang paling nikmat di dalam perkumpulan anak muda pada khususnya. Yang kemudian menjadi sorotan adalah warnet yang malah menjadi tempat pemuda dan remaja kini dalam masa new normal untuk berkumpul tanpa mengindahkan protokol kesehatan yang telah di buat oleh pemerintah. Alasan sekolah yang di liburkan akibat pandemi virus corona ini membuat para kalangan remaja banyak menghabiskan waktu di warnet untuk mencari tugas yang sifatnya online sehingga membuat kerumunan dan keresahan masyarakat sekitar warnet terhadap aktivitas yang dilakukan oleh remaja tersebut di warnet.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di warnet di sepanjang warnet masih banyak pengunjung warnet tidak memakai masker, ketika berkunjung ke warnet tidak ada pengecekan suhu tubuh dan tempat duduk di warnet tersebut di berjarak yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Tentu ini meresahkan masyarakat di sekitarnya karena pengunjung yang datang berasal dari berbagai daerah yang tidak menentu dan tidak adanya pengawasan dari satpol PP, terkait warnet yang tidak melaksanakan *Physical distancing* yang diterapkan oleh pemerintah. Tentu ini menjadi keresahan masyarakat, karena virus ini dengan cepat menyebar ke masyarakat dan tidak terlihat oleh kasat mata, yang membuat masyarakat semakin panik akan penyebarannya, dan tanda tanya besar yang seharusnya sudah menjadi tugas satpol PP dalam metertibkan pengunjung yang tidak mematuhi protokol kesehatan di tempat umum atau keramaian. Dan juga tidak ada teguran yang dilakukan oleh satpol PP kepada pemilik warnet yang tidak menghimbau kepada pengunjung untuk melakukan *physical distancing* dalam new normal ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian: “ *Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal Di Warnet Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kota pekanbaru* “

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jalan Manyar Sakti Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Oktober 2020 - Maret 2021.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, deskriptif kuantitatif yaitu menuturkan dan menafsirkan data – data yang ada, misalnya mengenai situasi, keadaan, kegiatan pandangan dan sikap yang tampak.

Teknik yang diambil dalam penelitian ini adalah *Incidental Sampling* yakni teknik penentuan atau pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara *incidental* atau kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Burhan Bungin,2017).

Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2012})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini penulis akan menyajikan data yang merupakan hasil dari penelitian penulis yang dilakukan di WARNET Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kotas Pekanbaru. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan pertanyaan 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban alternative YA/Tidak dimana telah disesuaikan dengan indikator yang ada, yang terdiri dari beberapa deskriptor

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Perempuan	10	10%
2.	Laki-laki	90	90%
Jumlah		100	100

Sumber: Data olahan 2020

Identitas Responden Berdasarkan Umur

Faktor usia secara teoritis sangat berpengaruh dalam mengambil sebuah tindakan dan keputusan serta analisa dalam suatu permasalahan. Berikut penulis sajikan gambaran usia responden yang terlibat dalam penelitian ini.

No	Umur	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	>20 Tahun	12	12%
2.	21-22	78	78%
3.	23-24	10	10%
Jumlah		100	100

Sumber : Data Olahan 2020

Hasil penelitian ini menyesuaikan dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal Di Warnet Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kota Pekanbaru.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menjawab melalui dua belas indikator. Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disesuaikan berdasarkan dua belas indikator tersebut yang terdiri dari beberapa sub indikator pada masing-masing itemnya. Berikut rekapitulasi hasil data responden.

Rekapitulasi Hasil Data Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal Di Warnet Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kota Pekanbaru

No	Tabel	Jawaban Responden			
		Ya		Tidak	
		F	P (%)	F	P (%)
1.	4.3	33	33	67	67
2.	4.4	69	69	31	31
3.	4.5	34	34	66	66
4.	4.6	22	22	78	78
5.	4.7	42	42	58	58
6.	4.8	40	40	60	60
7.	4.9	44	44	56	56
8.	4.10	45	45	55	55
9.	4.11	44	44	56	56
10.	4.12	54	54	46	46
11.	4.13	35	35	65	65
12.	4.14	23	23	77	77
Jumlah		485	485	715	715
Rata-Rata		40.42	40.42%	59.58	59.58%

Berdasarkan tabel di atas dengan responden yang menjawab YA dengan rata-rata 40.42 orang dengan persentase 40.42%, sedangkan yang menjawab TIDAK dengan rata-rata 59.58 orang dengan persentase 59.58%. Dibuktikan dengan yang menjawab YA dengan persentasi 40.42% pada rentang jawaban 0%-50%. Maka dapat disimpulkan Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal Di Warnet Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kota pekanbaru dapat dikatakan '**Tidak Baik**'

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan data mengenai Persepsi masyarakat tentang pelaksanaan tugas satpol pp dalam penertiban protokol kesehatan pada masa new normal di warnet sepanjang jalan manyar di Kota Pekanbaru. Dari hasil penelitian dengan responden yang menjawab YA dengan rata-rata 40.42 orang dengan persentase 40.42%, sedangkan yang menjawab TIDAK dengan rata-rata 59.58 orang dengan persentase 59.58%.

Dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban yang menjawab YA dengan persentase 40.42% pada rentang jawaban 0%-50%. Maka dapat disimpulkan Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal Di Warnet Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kota Pekanbaru dapat dikatakan **Tidak Baik**'.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban yang menjawab YA dengan persentase 40.42% pada rentang jawaban 0%-50%. Maka dapat disimpulkan Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Satpol PP Dalam Penertiban Protokol Kesehatan Pada Masa New Normal Di Warnet Sepanjang Jalan Manyar Sakti Kota Pekanbaru dapat dikatakan **"Tidak Baik"**.

Rekomendasi

1. Kepada masyarakat agar mematuhi aturan yang telah dibuat oleh pemerintah terkait pencegahan virus covid 19 dengan mematuhi protokol kesehatan dengan menerapkan 3 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak)
2. Kepada Satpol PP Kota Pekanbaru untuk lebih meningkatkan pengawasan terkait masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan, menindak tegas warung internet yang tidak menerapkan protokol kesehatan kepada pengunjung dan lebih di masifkan lagi sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan untuk mencegah virus covid 19

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:
2. Bapak Prof.Dr.Mahdum, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Riau.

3. Bapak Dr.Gimin, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS.
4. Bapak Dr.Hambali,M.Si, selaku ketua prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison M.Si, sebagai pembimbing I, yang telah memberikan masukan, nasehat, serta bimbingan kepada penulis selama menempuh SI.
6. Bapak Supentri M.Pd, selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan saran, dan arahan sehingga dapat di selesaikan hasil peneltian ini.
7. Bapak Dr.Hambali, M.Si, Bapak Drs.Zahirman,MH, Bapak Drs.Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto S.Pd, MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, MH, Bapak Indra Primahardani, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd. dan Ibu Hariyanti, M.Pd, Selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Riau.
8. Kedua orang tua tersayang yang telah membiaya dan selalu mendo"akan saya selama menempuh pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Burhan Bungin, 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana.

Sumber Website :

<http://konsultanonline.com/kode-etik-warnet/> (diakses pada tanggal 22 Juli 2020 pukul 20.00 WIB).

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-13629357/update-kasus-covid-19-di-indonesia> (diakses pada tanggal 21 Juli 2020 pada pukul 19.00 WIB)
<https://m.cnnindonesia.com> (diakses pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 21:47).

<https://tirto.id/apa-itu-new-normal-dan-bagaimana-penerapannya-saat-pandemi-corona-fCSg> (diakses pada tanggal 12 Juni 2020 pukul 21:12 WIB).

<https://satpolpp.riau.go.id> (diakses pada tanggal 19 Juni 2020 pada pukul 15:00 WIB).

Sumber Jurnal:

Yuliana. 2020. Corona Virus Disease 19 (COVID-19) Sebuah Tinjaun Literature. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Vol 2:3.